

Implementation of the Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) learning method to improve Maharah Al Qiro'ah in Class VII A Students at SMP Al Fattah Sidoarjo

[Implementasi Metode pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R)* untuk meningkatkan Maharah Al Qiro'ah Pada Siswa Kelas VII A di SMP Al Fattah Sidoarjo]

Risqi Miftahun Nurul Huda¹⁾, Najih Anwar S Ag. M.Pd ^{*2)}

¹⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email: najihanwar@umsida.ac.id

Abstract. *This research is classroom action research that aims to improve Maharah Qiraah Arabic for class VII A students at SMP Al Fattah Sidoarjo through the Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review (PQ4R) learning method. This research was conducted in two cycles, each consisting of four components: action planning, implementation, observation, and reflection. The techniques used for data collection are tests and observations. The results obtained from the quantitative descriptive analysis Based on the results of the analysis and discussion, the implementation of the Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review (PQ4R) method for Maharah Qiraah in class VII students at SMP Al Fattah Sidoarjo shows that this method has a positive effect on student learning. While the increase obtained was 68.32 for the first indicator and 74.69% for the second indicator in cycle I and 88.32 for the first indicator and 90.84 for the second indicator in cycle II, Thus, the implementation of the Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review (PQ4R) learning method can improve Arabic Maharah Qira'ah in class VII-A students at SMP Al Fattah Sidoarjo.*

Keywords - Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) learning method.

Abstrak. *Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan Maharah Qiraah bahasa Arab siswa kelas VII A SMP Al Fattah Sidoarjo melalui metode pembelajaran Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R). Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri empat komponen yaitu: perencanaan tindakan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi. Hasil yang diperoleh dari analisis deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan bahwa implementasi metode Perview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) terhadap Maharah Qiraah pada siswa kelas VII di SMP Al Fattah Sidoarjo bahwa metode ini berpengaruh positif terhadap segi pembelajaran siswa. Sedangkan peningkatan yang diperoleh yaitu 68,32 indikator yang pertama dan indikator kedua 74,69% pada siklus I dan 88,32 indikator yang pertama dan indikator kedua 90,84 pada siklus II. Dengan demikian, implementasi metode pembelajaran Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) dapat meningkatkan Maharah Qira'ah bahasa Arab pada siswa kelas VII A di SMP Al Fattah Sidoarjo.*

Kata Kunci - Metode pembelajaran Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R)

I. PENDAHULUAN

Kegiatan proses belajar mengajar bahasa Arab tidak sekedar tertuju pada penguasaan cara berbahasa saja, namun wajib memiliki kemampuan berbahasa Arab. Berbahasa adalah satu diantara kebutuhan manusia memiliki beberapa keterampilan yang seluruhnya saling berkaitan yakni berbicara, menyimak, membaca, dan menulis termasuk dalam Bahasa Arab. Bahasa Arab diakui sebagai bahasa agama untuk itu bahasa Arab diajarkan mulai kelas satu Ibtidaiyah sampai ditingkat tertentu dalam Lembaga Perguruan Tinggi Islam, dan secara kurikuler menduduki mata pelajaran wajib.[1] pentingnya bahasa, menjadikannya harus diwujudkan dalam bentuk materi pelajaran yang tersusun secara sistematis, yang kemudian diajarkan dalam proses belajar- mengajar.[2] Bahasa arab memiliki beberapa keterampilan dalam berbahasa, terdapat 4 aspek yakni Maharah *Kalam, Kitabah, Istima'* Menyimak dengan baik adalah keterampilan dasar dalam mempelajari bahasa asing atau bahasa ibu. Sehingga seseorang yang belum memiliki kemampuan ini, maka ia tidak dapat mempelajari bahasa dengan baik dan berkurang kemampuannya,[3] dan juga sebagai proses mendengarkan

dengan serius kode-kode bahasa yang diucapkan kemudian ditafsirkan,[4] kemudian *Qira'ah*. *Maharoh Kalam* umumnya dikembangkan dengan media percakapan langsung yang antara pendengar dengan orang yang berbicara, sedangkan pada *Maharoh Kitabah* dan *Qiro'ah* dikembangkan dengan huruf pada teks.

Bertujuan untuk mengembangkan keterampilan komunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup empat kemahiran berbahasa, yaitu membaca, menulis, berbicara, dan menyimak. Selain itu, bertujuan untuk memunculkan kesadaran betapa sangat penting bahasa Arab sebagai bahasa asing yang menjadi alat utama dalam mempelajari sumber-sumber ajaran Islam. Keterampilan membaca adalah identifikasi dan pemahaman dari semua jenis dan kecepatan dalam membaca, dan beberapa ditambahkan ke apa yang disebut membaca keraskeras dan siswa dilatih untuk membaca bahasa asing dengan pemahaman tentang makna langsung tanpa upaya yang disengaja untuk menerjemahkan apa yang ada dalam teks *Qira'ah* ke bahasa ibu.[5] *Maharah Qiraah* suatu kemahiran berbahasa wajib dimiliki bagi setiap murid didalam proses belajar bahasa Arab. Maka penguasaan membaca yang sempurna akan menopang siswa untuk menerima informasi tertulis dengan cepat dan tepat. [6]

Untuk mencapai tujuan *Maharah Qira'ah* dibutuhkan sebuah metode dengan memakai PQ4R. Metode pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review* (PQ4R) merupakan termasuk dari metode *kooperatif learning* dengan tujuan berupaya menambah level kemampuan mengingat serta kemampuan pemahaman murid dari bahan pengajaran yang telah dibaca menggunakan pendekatan menulis dan baca. *Kooperatif Learning* diartikan tentang suatu pertanggungjawaban murid terhadap proses belajar mereka serta dipaksa berupaya untuk mendapatkan berita mengenai soal yang akan dijawab oleh mereka. Namun sorang pendidik berperan menjadi penyedia fasilitas, menjadi support system bagi mereka. [7] Metode yang dipakai untuk membaca dalam bidang keilmuan sudah berlimpah dicetuskan oleh para pakar Bahasa menggunakan banyak strategi pembelajaran. Yakni 1) Strategi SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite and Review*) pada tahun 1914 Francis Robinson mencetuskan strategi tersebut. Terjadi perkembangan dan perubahan besar terhadap metodologi belajar yang memakai strategi tersebut

Lalu para pakar dunia meniru pola ini menggunakan beberapa uraian, ditambah beberapa langkah hanya sekedar merubah sebutan saja. Sampai saat ini sudah menyebar luas sistem pembelajaran sama. 2) *Preview, Question, Read, State an Test* (PQRST) oleh Thomas F. Staton. 3) *Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review and Reflect* (OK5R) oleh Walter Pauk. 4) *Survey, Think, Understand, Demonstrate and you Review* (STUDY) dari David Heller dan William Resnick. [8] Metode ini dipakai dalam upaya membantu daya menghafal siswa yang telah dibaca oleh mereka serta membantu kegiatan pengajaran. Thomas dan Robinson mencetuskan metode ini tahun 1972. Metode PQ4R adalah termasuk strategi elaborasi. Strategi elaborasi merupakan proses perincian maka berita terbaru menjadi sangat bermakna, karenanya membuat pengkodean jauh lebih mudah dan lebih memberi kepastian. Strategi PQ4R merupakan strategi yang paling banyak dikenal untuk membantu siswa memahami materi yang telah mereka baca.

SMP Al Fattah Sidoarjo seluruh siswanya diajarkan ilmu Bahasa arab salah satunya adalah *Maharah Qiro'ah* karena di sekolah ini juga memiliki target yaitu agar siswanya mampu membaca teks Bahasa arab dengan baik dan benar. Kemampuan pemahaman membaca *Maharah Qira'ah* ini terhitung kurang dari standar yang sudah ditetapkan. Kemampuan peserta didik untuk membaca teks Bahasa Arab bisa dilihat dalam indikator berikut ini, yaitu; (1) *membunyikan huruf, kata dan kalimat yang terdapat dalam teks qira'ah;* (2) *mengenali struktur kalimat, dengan memberi syakal pada huruf, kata dan kalimat yang terdapat dalam teks qira'ah;* dan (3) *menemukan makna dari teks yang dibaca.* Sehingga peneliti melakukan wawancara bersama pendidik di kelas VII A SMP al Fattah Sidoarjo. Dari 25 murid, ada 15 murid yang belum mampu membaca Bahasa Arab dengan dengan indikator (1) *membunyikan huruf, kata dan kalimat yang terdapat dalam teks qira'ah;* (2) *mengenali struktur kalimat, dengan memberi syakal pada huruf, kata dan kalimat yang terdapat dalam teks qira'ah;* dan (3) *menemukan makna dari teks yang dibaca.*, namun yang mencapai standar berjumlah 10 murid, Sehingga diperlukan suatu usaha baru yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran, dengan harapan ada peningkatan pada pembelajaran Bahasa arab khususnya *Maharah Qira'ah*, usaha itu dengan penggunaan metode pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R). Metode ini sangatlah cocok karena termasuk metode *kooperatif learning* yang memfokuskan pembelajarannya keaktifan peserta didik, tidak hanya pendidik yang aktif mengajar tetapi peserta didik juga dituntut aktif menerima pelajaran khususnya pembelajaran Bahasa arab.

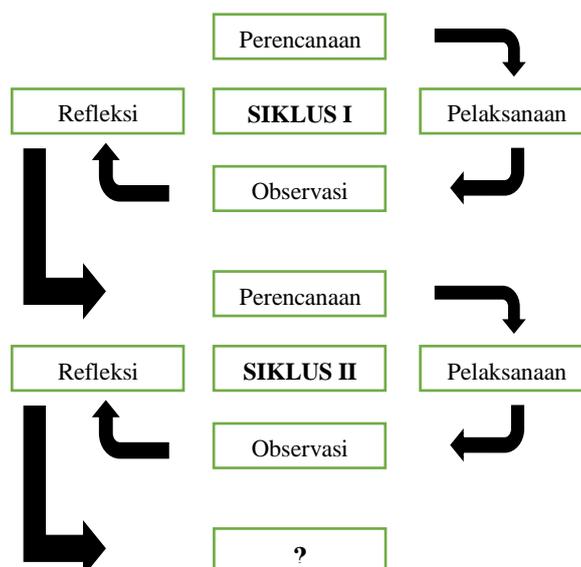
Sebuah penelitian tentang metode pembelajaran ini juga pernah dilakukan oleh Meirza Nanda 2019. "Berjudul Peningkatan Hasil Belajar IPA dengan Menggunakan Metode PQ4R di Kelas V Al-Kholiq SD Muhammadiyah 8 Surabaya". Dalam penelitian tersebut, metode pembelajaran PQ4R diterapkan pada pembelajaran IPA dan memberikan hasil yang sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan yang terjadi pada setiap siklusnya. Pada siklus I, terdapat 72% siswa yang mencapai tingkat ketuntasan belajar. Sementara itu, pada siklus II, persentase ketuntasan belajar meningkat menjadi 80%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan sebesar 8% pada pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menerapkan

metode PQ4R. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode PQ4R dapat meningkatkan hasil belajar IPA di SD. Dalam rangka menghasilkan pembelajaran yang berkualitas dan memberikan hasil belajar yang tinggi, disarankan untuk menggunakan perangkat pembelajaran yang baik. [9] Penelitian lain juga pernah dilakukan oleh Tuti Indrawati, Riyadi, Mursuri 2014, Hasil menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara siswa yang diajar menggunakan metode pembelajaran PQ4R dengan siswa yang diajar menggunakan metode pembelajaran pemberian tugas. [10] Sedangkan beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Nurma Yuniardi 2012, Adapun fokus masalah pada penelitian ini adalah Melalui tingkatan metode ini proses pembelajaran membaca sangat efektif pada tujuannya yang jelas yakni mampu mendapatkan ide pokok dari suatu bacaan yang selaras pada soal yang sudah disusun sebelum membaca materi. [11] Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Brenny Novriansyah 2013, dengan judul "Penerapan strategi PQ4R dan Portofolio pada Pembelajaran Kooperatif jenis STAD sebagai upaya meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa kelas XII Bahasa MAN I Bengkulu. Penerapannya adalah fokus pada mengoptimalkan pembelajaran inovatif di bantu dengan PQ4R. [12] Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Strategi PQ4R Meningkatkan Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Materi Qiraah [13]

Berdasarkan uraian di atas terdapat rumusan masalah dalam penelitian ini, Pertama bagaimana implementasi metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) dalam *Maharah Qiraah* pada siswa kelas VII di SMP Al Fattah Sidoarjo? Kedua, bagaimana implementasi metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) untuk meningkatkan *Maharah Qiro'ah* pada siswa kelas VII di SMP Al Fattah Sidoarjo? Sedangkan Penelitian ini memiliki tujuan, Pertama untuk mengetahui implementasi metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) dalam *Maharah Qiro'ah* pada siswa kelas VII di SMP Al Fattah Sidoarjo. Kedua, untuk mengetahui peningkatan *Maharah Qiro'ah* menggunakan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) terhadap pada siswa kelas VII di SMP Al Fattah Sidoarjo.

II. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas eksperimental sifatnya kolaboratif. Peneliti bekerjasama bersama pendidik dalam perencanaan, identifikasi, observasi, serta melakukan kegiatan yang sudah direncanakan. Penelitian memiliki rancangan yaitu PTK menggunakan sistem spiral dengan model penelitian ini dilakukan sesuai rancangan penelitian model yang disebarluaskan oleh Kemmis & Mc Taggart berpendapat bahwa pada PTK ada 4 tahap yaitu (*planning*), (*acting*), (*observing*), (*reflecting*). Indikator Kinerja dipakai untuk mengetahui tingkatan berhasilnya dari PTK untuk memperbaiki atau meningkatkan proses pembelajaran di kelas. Indikator kinerja harus realistis. Adapun indikator yang digunakan dalam PTK ini, Harus mencukupi KKM klasikal dengan skor 85 %



Maka pada siklus I dalam PTK ini terdiri dari perencanaan menyusun RPP, pelaksanaan peneliti berkolaborasi dengan guru, observasi dilakukan bersama guru kelas, dan refleksi dilakukan serempak bersama murid dan guru pengajar. ketika penelitian dalam siklus satu belum memenuhi indikator pencapaian 85% maka perlu dilakukan siklus ke II dengan sedikit merubah perencanaan dan dirubah adalah lebih memfokuskan para murid dalam pemahaman membaca. Jenis Data, Dalam kegiatan penelitian kelas ini

terdiri dari dua jenis data yang dapat dikumpulkan peneliti; Data kuantitatif yakni data yang menunjukkan kuantitas. [14] Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data nilai hasil belajar siswa kelas VII A. Adapun data kualitatif dalam penelitian ini merupakan data dalam bentuk informasi kalimat yang memberi suatu pandangan tentang perilaku siswa kelas VII A tentang tingkatan pemahaman terhadap metode PQ4R, sikap siswa kelas VII A terhadap penerapan metode, aktivitas siswa kelas VII A dalam mengikuti pembelajaran, antusias terhadap pembelajaran *Maharah Qiraah*. Teknik pengumpulan data salah satu dari tahap penelitian. Adapun metode yang dipakai peneliti untuk mengumpulkan data ialah, Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berjalan di dalam kelas. [15] Kedua, Wawancara dipakai untuk memperoleh jawaban dari responden dengan melakukan tanya jawab. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik wawancara bebas. [16] Sebagaimana narasumber wawancara di sini adalah guru mata pelajaran Bahasa arab dan beberapa siswa kelas VII A SMP Al Fattah Sidoarjo. Ketiga, dokumentasi teknik ini juga dipakai untuk mencari data tentang berdirinya sekolah, serta jumlah murid dan tenaga pendidik yang ada di sekolah tersebut. [17] Dokumentasi penelitian ini yaitu semua kegiatan proses belajar Bahasa arab pada siswa kelas VII A SMP Al Fattah Sidoarjo. Keempat, Tes cara mengumpulkan data untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam aspek kognitif. Dalam penelitian ini memakai dua jenis yakni prates dan posttes. 1) Pra-tes, Tes ini akan dilakukan ketika peneliti belum menerapkan metode PQ4R dalam kegiatan pembelajaran pada siswa kelas VII A di SMP Al Fattah Sidoarjo. Adapun pada saat pra tes ini peneliti akan membagi siswa menjadi beberapa kelompok, kemudian memberikan sebuah Pertanyaan yang berisikan masalah terhadap siswa. 2) Post Tes, Dilakukan ketika peneliti sudah menerapkan metode PQ4R dalam kegiatan pembelajaran pada siswa kelas VII A di SMP Al Fattah Sidoarjo. Adapun saat post tes ini peneliti akan membagi kembali siswa menjadi beberapa kelompok, kemudian memberikan sebuah Pertanyaan yang berisikan masalah terhadap siswa. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan model yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yakni reduksi data, display data dan verifikasi. [18] Adapun untuk mengetahui peningkatan *Maharah Qiraah* secara klasikal dan aktivitas siswa digunakan rumus di bawah ini.

Analisis ketuntasan belajar klasikal digunakan rumus:

$$NP = \frac{R}{SN} \times 100$$

NP= Nilai Presentase

R= Jumlah siswa yang memperoleh nilai > 85%

SN= Jumlah semua siswa

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

Langkah pertama dalam proses pembelajaran perencanaan, dimana guru Kelas VII di SMP Al Fattah Sidoarjo dan pengamat berdiskusi mengenai bahan ajar, proses pembelajaran, dan media evaluasi. Selain itu, mereka juga menyiapkan media instrumen dan pedoman observasi untuk mendukung pembelajaran yang efektif. langkah kedua adalah pelaksanaan, dimana peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tiga tahapan yaitu: 1) Pertama yang harus dilakukan meliputi apersepsi, penjelasan tujuan pembelajaran, dan penyampaian bahan ajar. 2) Kegiatan inti yang mencakup penyampaian bahan ajar, memberikan informasi peserta didik agar memperhatikan materi bacaan, merangkai soal pertanyaan, serta masing masing menjawab pertanyaan. 3) Terakhir yang meliputi bertanya lagi bahan ajar yang telah dipahami, peserta didik diminta untuk merangkai intisari dari semua materi pembelajaran yang telah dipelajari, serta memberikan penutup. Langkah ketiga adalah melakukan pengamatan selama kegiatan berlangsung. Pengamatan dilakukan pada aktivitas siswa dan guru dengan menggunakan lembar pengamatan. Selain itu, pendidik dan peneliti juga mengevaluasi dampak dari pelaksanaan kegiatan, apakah sudah sesuai dengan rencana atau ada kendala atau hambatan yang dihadapi oleh siswa maupun guru. Setelah itu, langkah keempat adalah refleksi, di mana pendidik dan peneliti membahas hasil akhir, proses belajar mengajar, peningkatan belajar, serta mengevaluasi kurang lebihnya pada siklus tersebut. Berdasarkan hasil refleksi tersebut, akan dilakukan penyempurnaan pada siklus berikutnya untuk mengatasi kekurangan yang ditemukan pada siklus sebelumnya. Maka pada siklus I dalam PTK ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, sebagai berikut; Pertama, Perencanaan penelitian adalah sebagai tahapan yang terpenting. Mengerjakan segala sesuatu harus berdasarkan pada perencanaan agar hasil yang diharapkan maksimal. [19] Pada tahap perencanaan siklus I dilakukan persiapan pembelajaran *Maharah Qiraah* yaitu dengan metode PQ4R. Pada pembelajaran ada empat variabel yang saling terkait yaitu tujuan pembelajaran, metode, materi dan evaluasi. [20] Adapun langkah-langkah yang harus digunakan peneliti adalah berikut ini; Pertama, Menyusun jadwal penelitian. Kedua, Mengerjakan analisis kurikulum untuk melihat kompetensi dasar yang akan disajikan saat proses pembelajaran. Ketiga, Merancang kegiatan proses belajar mengajar. Keempat, Menyajikan beberapa sumber pembelajaran. Kelima, Mempersiapkan materi pre tes dan post tes yang akan dilakukan siswa untuk mengetahui hasil belajar pada siklus I, beserta kunci jawaban. Keenam, Menyajikan instrument pembelajaran sebagai pendataan dalam

bentuk lembar observasi pendidik dan murid. Ketujuh, Membuat evaluasi terhadap setiap siklus.

Kedua, Pelaksanaan yang dilaksanakan oleh guru atau penerapan isi rancangan, yakni melaksanakan tindakan kelas selaras dengan rencana yang sudah disusun pada tahap perencanaan. [21] Maka adapun pelaksanaannya adalah; 1) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai sesuai dengan materi yang akan diajarkan. 2) Menggali dan mencari pengetahuan peserta didik Tanya jawab tentang materi *Qiraah* 3) Pretes dilakukan kepada siswa oleh pendidik atau peneliti. 4) Menjelaskan dan menyampaikan materi *Maharah Qira'ah* tentang *القرآن* pada tahap ini guru pengampu memberikan teks deskripsi yang mengacu pada bahan ajar kitab *Durusullughoh* dari Pondok Modern Darussalam Gontor. Selanjutnya, guru pengampu memerintahkan peserta didik untuk membacakan teks tersebut secara bergilir dengan suara yang lantang. Bertujuan agar peserta didik terbiasa melafalkan bahasa Arab secara jelas dan benar sesuai dengan pelafalan bahasa Arab. [22]

Hal ini sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ada pada kitab *Al-qira'ah Wa Al Kitabah dari Silsilah Ta'lim Al-Lughah Al-Arobiyyah mustawa awwal* yakni pembiasaan peserta didik dengan pengucapan bunyi bahasa Arab yang sesuai dengan kaidah berbahasa Arab.[23] 5) Menggunakan metode PQ4R. 6) Peneliti ataupun pendidik menyampaikan masalah yang akan dipecahkan siswa. 7) Membuat batas waktu kepada siswa untuk memikirkan jawaban secara individu. 8) Pendidik atau peneliti mengemukakan lagi materi ajar. 9) Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang dilakukan pada saat itu pendidik atau peneliti melakukan postes. Ketiga, observasi adalah suatu kegiatan pengamatan yang dikerjakan oleh pengamat. Adapun pengamatannya adalah; 1) Mengamati segala jenis dan bentuk aktifitas siswa. 2) Memeriksa tugas siswa yang sudah diselesaikan, kemudian memberi penilaian dan mencatat di lembar hasil belajar. 3) Wawancara dilakukan dengan beberapa siswa dengan pedoman wawancara yang telah ditentukan. Keempat, Refleksi adalah tahapan terpenting dalam melakukan segala sesuatu, kegiatan ini dilakukan untuk menyampaikan kembali apa yang sudah dilakukan. Adapun refleksinya sebagai berikut. 1) Evaluasi tindakan yang telah dilakukan yaitu jumlah, waktu, dan mutu setiap tindakan. 2) Merestorasi kegiatan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk dipakai pada siklus selanjutnya. 3) Melakukan evaluasi tindakan siklus I.

Adapun beberapa tahapan harus dijalankan terhadap siklus ke II yakni perencanaan, membuat rencana pembelajaran yang berdasar dari hasil refleksi di siklus I. Kedua yakni pelaksanaan, Pendidik atau peneliti melakukan pengajaran Bahasa arab, terkhusus *Maharoh Qiraah* yang memakai metode PQ4R berdasar rencana pembelajaran siklus I. Ketiga yaitu observasi, Melaksanakan observasi kepada proses pembelajaran *Maharah Qiraah* menggunakan PQ4R. Keempat yaitu refleksi, Pada pelaksanaan siklus II menganalisa serta menulis kesimpulan atau pelaksanaan proses pengajaran *Maharoh Qira'ah* dalam mata pelajaran bahasa Arab, dengan penggunaan metode PQ4R pada siswa kelas VII A semester ganjil di SMP Al Fattah Sidoarjo.

Kemampuan peserta didik untuk membaca teks Bahasa Arab bisa dilihat dalam indikator berikut ini, yaitu; (1) *membunyikan huruf, kata dan kalimat yang terdapat dalam teks qira'ah*; (2) *mengenali struktur kalimat, dengan memberi syakal pada huruf, kata dan kalimat yang terdapat dalam teks qira'ah*; dan (3) *menemukan makna dari teks yang dibaca*. [24] Maka seorang murid dapat diartikan memiliki *Maharah Qira'ah* yang baik ketika sesudah melakukan evaluasi ia dapat melakukan ketiga indikator itu dengan baik. Sebaliknya, jika siswa belum bisa mencapai tiga indikator tersebut, maka ia belum memiliki *Maharah Qira'ah* seperti tujuan pembelajaran membaca. ada tahap pra-siklus dilakukan evaluasi hasil belajar dengan menggunakan tes ujian harian setelah materi *Maharah Qira'ah* diberikan. Setelah dilakukan analisis deskriptif terhadap skor hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas VII di SMP Al Fattah Sidoarjo, setelah diajar menggunakan metode pembelajaran, didapatkan beberapa temuan yang perlu diperhatikan *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) dapat dilihat tabel berikut ini:

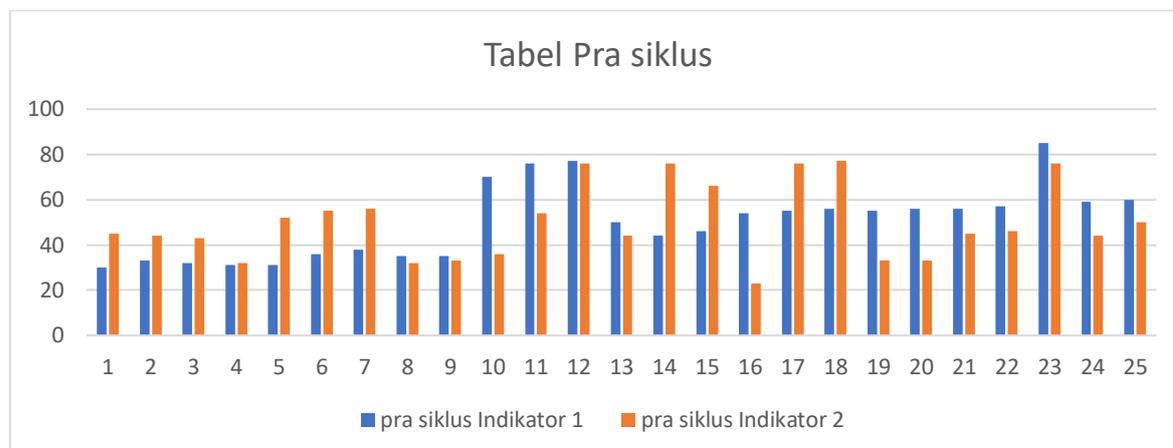
Tabel 1. Skor Hasil Belajar *Maharah Qira'ah* Siswa Kelas VII SMP Al Fattah Sidoarjo pada tes akhir

Nama	Nilai					
	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
	<i>Membunyikan kata dan kalimat</i>	<i>menemukan makna</i>	<i>Membunyikan kata dan kalimat</i>	<i>menemukan makna</i>	<i>Membunyikan kata dan kalimat</i>	<i>menemukan makna</i>
Acmad Raihan Azzam	30	45	45	55	80	87
Agha Zaki Athaya	33	44	55	65	87	88
Ahmad Leyan	32	43	54	65	88	89
Ahmad Zaky	31	32	56	67	85	88
Alanadi Balin	31	52	57	66	85	89
Bima Bayu	36	55	56	65	89	98
Deka Fatirul	38	56	65	78	85	90
Elang Fakhri	35	32	55	66	80	88
Fahmi Sakha	35	33	55	65	82	89
Faiq Afan	70	36	66	67	84	97
Fakhrizal Abdul Aziz	76	54	67	68	90	99
Fiqih Maulana	77	76	86	89	99	98
Mahesandro	50	44	55	77	97	87
M Daffa Fisilmikaffah	44	76	65	76	96	87
M Faiz	46	66	67	76	94	88
M Taufiq Hardi	54	23	56	77	90	89
M Zafiir	55	76	77	76	64	89
M Zihni Haq	56	77	78	86	93	98
Nabil Widi	55	33	77	78	87	89
Raka Khatirul	56	33	87	88	90	87
Revaldo	56	45	88	77	98	98
Singgih Apta	57	46	78	87	92	87
M Hafidz	85	76	87	87	99	98
M Irsyad	59	44	88	78	94	87
Umar Faruq	60	50	88	88	80	87
Rata rata	50,28	49,88	68,32	74,68	88,32	90,84

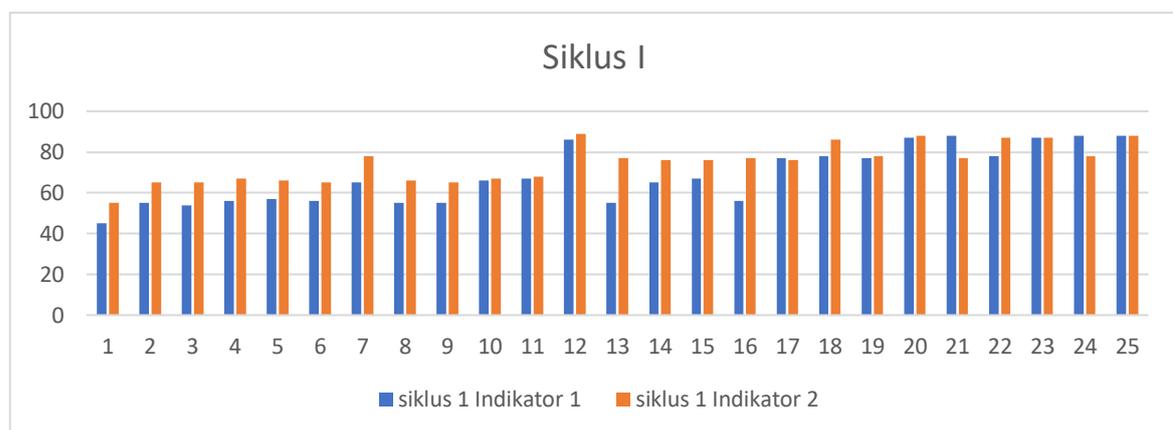
Tabel 2. Analisis ketuntasan belajar klasikal Bahasa Arab *Maharah Qira'ah* Kelas VII SMP Al Fattah Sidoarjo Pada Tes Akhir Pra Siklus, Siklus I dan II

Daya Serap Siswa	Ketuntasan Belajar Klasikal Siswa	Presentase (%)					
		Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		<i>Membunyikan kata dan kalimat</i>	<i>menemukan makna</i>	<i>Membunyikan kata dan kalimat</i>	<i>menemukan makna</i>	<i>Membunyikan kata dan kalimat</i>	<i>menemukan makna</i>
0%-75%	Tidak Tuntas	88%	80%	64%	40%	4%	0%
75%-100%	Tuntas	12%	30%	36%	60%	96%	100%

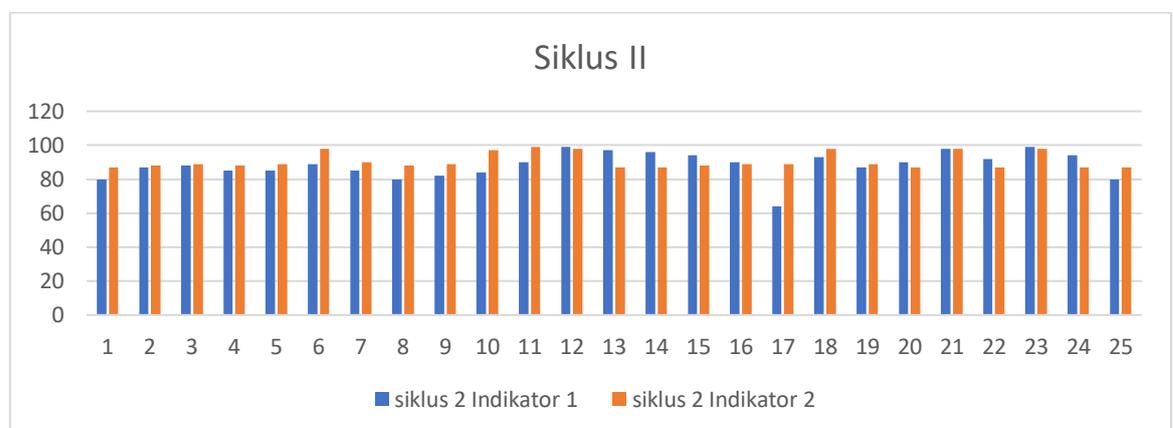
Tabel 3. Analisis indikator ketuntasan belajar
Bahasa Arab *Maharah Qira'ah* Kelas VII SMP Al
Fattah Sidoarjo Pada Tes Pra Siklus



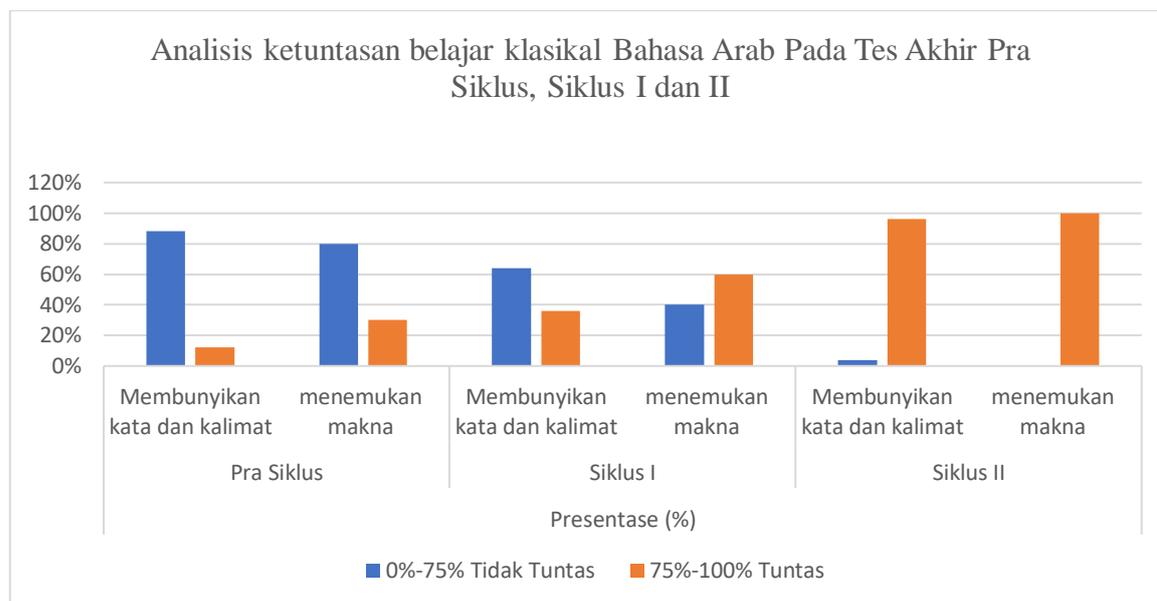
Tabel 4. Analisis indikator ketuntasan belajar
Bahasa Arab *Maharah Qira'ah* Kelas VII SMP Al
Fattah Sidoarjo Pada Tes Siklus I



Tabel 5. Analisis indikator ketuntasan belajar
Bahasa Arab *Maharah Qira'ah* Kelas VII SMP Al
Fattah Sidoarjo Pada Tes Siklus II



Tabel 6. Analisis ketuntasan belajar klasikal Bahasa Arab *Maharah Qira'ah* Kelas VII SMP Al Fattah Sidoarjo Pada Tes Akhir Pra Siklus, Siklus I dan II



B. PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 1, dapat diketahui bahwa hasil belajar *Maharah Qira'ah* siswa kelas VII A SMP Al Fattah Sidoarjo setelah dilakukan tindakan pada pra siklus berada dalam indikator pertama sebesar 50,28% dan indikator kedua sebesar 49,88% dari skor maksimal. Berdasarkan indikatornya adalah yang pertama membunyikan huruf, kata dan kalimat yang terdapat dalam teks *qira'ah* sedangkan indikator kedua adalah menemukan makna dari teks yang dibaca, peserta didik belum bisa menggapai indikator dengan sempurna. Murid memerlukan bimbingan dan intervensi untuk menggapai indikator itu.

Hal ini dikarenakan peneliti dan guru berharap semua murid dapat mencapai semua indikator yang telah ditentukan. Selain itu peneliti dan guru ingin memantau peningkatan yang diharapkan. Meskipun adanya peningkatan penguasaan membaca pada indikator yang pertama berada dalam kategori sedang dengan skor 68,32% dan indikator kedua 74,69% dari skor ideal, hal ini termasuk mengalami peningkatan yang meskipun tidak banyak dari siklus sebelumnya.

Dalam Siklus II menggunakan metode PQ4R lebih difokuskan dalam segi bacaan dengan cara membunyikan huruf dengan drill dan pemahaman makna sehingga didiskripsikan berdasarkan persentase peningkatan pada tabel 1, dapat dideskripsikan bahwa peningkatan yang dicapai siswa relatif stabil dan berimbang pada setiap siklusnya. Hasil analisis data menunjukkan terjadi kenaikan persentase secara signifikan pada penguasaan membaca dalam kategori tinggi dengan skor rata-rata 88,32 pada indikator pertama dan 90,84 pada indikator kedua dari skor ideal. Dengan demikian berdasarkan perbandingan persentase *Maharah Qira'ah* murid pada pra siklus sampai siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus II terjadi peningkatan jumlah rata rata yang signifikan yaitu sebesar 90,84. Kenaikan ini telah mencapai target penelitian. Hal ini berarti indikator (1) membunyikan huruf, kata dan kalimat yang terdapat dalam teks *qira'ah*; (2) mengenali struktur kalimat, dengan memberi syakal pada huruf, kata dan kalimat yang terdapat dalam teks *qira'ah*; dan (3) menemukan makna dari teks yang dibaca siswa. Metode PQ4R mengajarkan siswa untuk mengingat apa yang telah dibaca, dengan menggunakan metode PQ4R dapat membantu siswa untuk mengingat konsep yang telah dipelajari dan dapat meningkatkan keterampilan dalam bertanya dan juga rnengutarakan pengetahuannya [25] Setelah memantau kenaikan persentase pada setiap siklus, peneliti memutuskan untuk tidak melanjutkan ke siklus berikutnya. Demikian pula, peneliti dan kolaborator telah mengamati bahwa kenaikan persentase pada setiap siklus terbilang signifikan. Oleh karena itu, mereka sepakat untuk menghentikan tindakan pada siklus II sesuai dengan target pada siklus I, yakni apabila persentase penguasaan bahasa Arab siswa terus meningkat, maka dikatakan ada kenaikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan bahwa implementasi metode *Perview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) terhadap *Maharah Qiraah* pada siswa kelas VII di SMP Al Fattah Sidoarjo bahwa metode ini berpengaruh positif terhadap segi pembelajaran siswa. Sedangkan peningkatan yang diperoleh yaitu 68,32 indikator yang pertama dan indikator kedua 74,69% pada siklus I dan 88,32 indikator yang pertama dan indikator kedua 90,84 pada siklus II. Dengan demikian, implementasi metode pembelajaran *Preview,*

Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) dapat meningkatkan *Maharah Qira'ah* bahasa Arab pada siswa kelas VII A di SMP Al Fattah Sidoarjo.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penelitian ini, termasuk para ustad dan ustadzah di Sekolah Menengah Pertama Al Fattah Sidoarjo berkenan memberi izin untuk melaksanakan penelitian dan juga siswa kelas VII A yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini dengan meluangkan waktu mereka.

REFERENSI

- [1] D. Nalole, "Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Maharah al-kalam) Melalui Metode Muhadtsah dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Al-Minhaj J. Pendidik. Islam Vol.1, No.1, Desember 2018, 129-145*, vol. 1, no. 1, pp. 129–145, 2018.
- [2] Ahdar and Wardana, *Belajar dan Pembelajaran: 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. parepare: CV. Kaaffah Learning Center, 2019.
- [3] A. H. Al-Ghali, Nashir Abdullah dan Abdullah, *Usus I'dad al-Kutub al-Ta'limiyah*. Riyadh: Dar al Ghali., 1981.
- [4] A. M. Sayyid Ahmad Mansur, *Ilm al-Lughah an- Nafsi*. Riyadh: Jamiat al Malik Sa'ud., 1982.
- [5] A. Fattah Ali Yunus, Abdurrouf Syeikh and M. Al, *Fi Ta'lim Al Lughah Al Arabiyah Li Al Janib*, 1st ed. Al Qahirah: Maktabah Wahbah, 2003.
- [6] B. Novan Wiyani, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2012.
- [7] A. Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, 2nd ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- [8] Trianto, *Mendesain Model Pembelajar Inovatif-Progresif: Konsep Landasan dan Implementasi pada kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, 3rd ed. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2009.
- [9] C. T. Rahayunita *et al.*, "Peningkatan hasil belajar IPA di SD Muhammadiyah 8 Surabaya dengan menggunakan metode PQ4R pada kelas kelas V," *J. Bid. Pendidik. Dasar (JBPD)*, vol. 3, no. 1, pp. 7–13, 2019, [Online]. Available: <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JBPD>.
- [10] T. Indrawati, Riyadi, and Matsuri, "Pengaruh Metode Pembelajaran Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review (PQ4R) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman," *J. Didakt. Dwija Indria*, vol. 2, no. 9, pp. 1–6, 2014, [Online]. Available: jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdsolo/article/view/3808.
- [11] N. Yuniardi, *Penerapan Strategi Pq4R Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas Va Sd Bojong Salaman 02 Semarang*, 1st ed., vol. 1. Semarang, 2013.
- [12] B. Novryansah, "Penerapan strategi PQ4R dan Portofolio pada Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD sebagai upaya meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Siswa kelas XII Bahasa MAN I Model Bengkulu.," (*CLASSROOM ACTION Res.*, vol. 1, pp. 1–87, 2013.
- [13] H. Gunawan, "Strategi PQ4R: Meningkatkan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab PADA Materi Qira'ah," *I'TIBAR J. Ilmu-ilmu Keislam.*, vol. 03, no. 06, pp. 147–161, 2016.
- [14] Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.
- [15] Nana Syaidi Sukmadanita, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- [16] Jontarnababan, "Jenis-Jenis Penilaian Dengan Non Tes," <https://www.pengawas.xyz/>, 2020. <https://www.pengawas.xyz/2020/08/jenis-jenis-penilaian-dengan-non-tes.html> (accessed Jan. 27, 2023).
- [17] M. Musfiqon, *Metode Penelitian*, 1st ed. Jakarta: Jakarta Prestasi Pustaka, 2012.
- [18] H. Miles, *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1992.
- [19] Mu'alimin and R. A. H. Cahyadi, *Penelitian Tindakan Kelas Tori dan Praktik*. pasuruan: ganding pustaka, 2014.
- [20] T. Rusdi Ahmad Thu'imah, *Ta'lim Al Lughah Al Arabiyah Li Ghairi An Nathiqina Biha*, 1st ed. mesir: Mansyurat Al Munazzamatun Al Islamiyyah Litarbiyah Al Mansyurah, 1986.
- [21] W. Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana, 2010.
- [22] A. Raheem, *Durusul Lughah Al-Arabiyah*, 2nd ed. Madinah Al Munawaroh: Islaamic University of madeenah, 1998.
- [23] A. Alhamid, *Al-qira'ah Wa Al Kitabah Silsilah Ta'lim Al-Lughah Al-Arobiyyah mustawa awwal*. Riyadh: Jami'ah Al-Imam Muhammad bin Su'udi Al-Islamiyah, 2004.
- [24] A. Santoso, *Modul Materi Praktikum Mata Kuliah Pembelajaran Bahasa Arab*. Pontianak: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pontianak, 2011.
- [25] Indrawati, "Pengaruh Metode Pembelajaran Preview, Question, Read, Reflect, Recite, And Review (PQ4R) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman," *J. Didakt. Dwija Indria*, vol. 2, 2014.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

